

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan tentang Prosedur Pengadaan Barang Non Rutin di Semen Padang Hospital (SPH), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur pengadaan barang non rutin di Semen Padang Hospital sudah bekerja dengan baik, terlihat pada saat Semen Padang Hospital (SPH) sedang melakukan persiapan untuk menghadapi akreditasi dimana unit pengadaan barang non rutin dapat melakukan pengadaan dengan sangat baik sehingga Semen Padang Hospital (SPH) berhasil mendapatkan akreditasi Paripurna dari KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit) yang berdomisili di Jakarta.
2. Para pekerja di unit pengadaan sudah sangat ahli dalam melakukan pekerjaannya, sehingga setiap ada permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat. Para pekerja juga ahli dalam melakukan negosiasi mengenai harga dengan pihak vendor sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi pihak Semen Padang Hospital (SPH).
3. Unit pengadaan di Semen Padang Hospital sudah menjalankan unsur – unsur pengadaan dengan sangat baik yaitu berupa struktur lokasi fasilitas, Transportasi, Pengadaan persediaan, Komunikasi, dan Pergundangan.

5.2. Saran – Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan, maka penulis mencoba memberi saran sebagai berikut :

1. Unit Pengadaan harus meningkatkan sistem aplikasi “*My Hospital- X Information System*” agar mempercepat proses pengiputan data berupa pembuatan MR, PO , DO dan mutasi barang.
2. Unit pengadaan Semen Padang Hospital sudah sangat baik dalam bernegosiasi dengan vendor, hubungan baik antara unit pengadaan masih bisa ditingkatkan lagi dengan cara melakukan pembayaran tepat waktu agar hubungan baik tersebut dapat selalu terlestarikan.
3. Walaupun para pekerja unit pengadaan Semen Padang Hospital sudah sangat ahli dalam pekerjaannya, tetapi menurut saya masih bisa ditingkatkan lagi dengan cara menambah jumlah karyawan dibagian gudang.

